



PENUTUPAN REKLAME - Petugas Dinas Ketertiban Pemkot Yogya menutup papan iklan di Ayam Pedas Jalan AM Sangaji, Rabu (21/8). Tindakan tersebut dilakukan lantaran iklan tersebut tak memiliki izin. TRIBUNJOGJA/HENDY KURNIAWAN

Dintib Sita Meja dan Kursi Ayam Pedas

YOGYA, TRIBUN - Sekitar 20 petugas dari Dinas Ketertiban Kota bersama penyidik Sat Reskrim Polresta mendatangi rumah makan (RM) Ayam Pedas Wong Jowo di Jalan AM Sangaji 45 Yogyakarta, Rabu (21/8). Kedatangan ini dilakukan untuk melakukan panggilan paksa terhadap pemilik warung karena tidak memiliki izin gangguan dan izin penyelenggaraan reklame.

"Kami sudah melakukan dua kali panggilan tapi tidak hadir. Makanya kami datang ke sini untuk menemui pemilik bersama penyidik Sat Reskrim," terang Kepala Bidang Pengenda-

lian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota, Bayu Laksono.

Pemilik RM juga tidak mengurus izin serupa pada cabang lain di Jalan Ahmad Dahlan dan Jalan Malloboro. Dengan demikian, pemilik telah melanggar Perda 2/2005 tentang izin gangguan dan Perda 8/1998 tentang reklame. Ancamannya adalah denda maksimal Rp 50 juta atau kurungan maksimal tiga bulan.

Namun, petugas dalam kesempatan ini juga tidak bertemu dengan pemilik. Dari komunikasi yang dilakukan oleh penyidik melalui telepon, diketahui Sodikin

sang pemilik RM sedang ada kegiatan yang tidak bisa ditinggal.

Sebab itu, Dinas Ketertiban memberikan batas waktu sampai Jumat (23/8) kepada pemilik untuk mengurus semua perizinan. Jika tidak, maka akan diambil tindakan pro justisi dengan melimpahkan kasus ini ke Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Dari jangka waktu yang diberikan, petugas akhirnya menutup reklame di tepi jalan dan papan nama RM dengan kain hitam. Selain itu, dua unit meja kursi pun

■ Bersambung ke Hal 12

Dintib Sita

disita dan dapat diambil ketika semua izin diselesaikan pengurusannya.

"Kalau tidak juga mengurus izin sampai batas waktu, maka kami berwenang untuk menutup usaha dan reklamennya. Tentu setelah ada putusan dari pengadilan," tegas Bayu.

Kepala Seksi Penyidikan Dinas Ketertiban Kota, Kris-

tiana Suhantini menjelaskan, penyitaan terhadap beberapa aset bertujuan agar pemilik memenuhi panggilan. "Biasanya kami menyita mesin hitung, tapi mereka tidak punya. Semoga pemilik bisa datang pada panggilan terakhir besok Jumat," tukas Kristiana.

Sementara, manajer operasional RM Ayam Pedas

Wong Jowo, Eko Purwanto menyatakan pihaknya sudah mengurus perizinan melalui sang pemilik lahan. Namun sampai sejauh mana prosesnya, ia tidak mengetahui dengan pasti. Sedangkan pada izin reklame sudah diserahkan pada pihak ketiga yang menangani perizinan.

"Kami akan segera mengurus semua," katanya. (hdy)

Sambungan Hal 9

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

.....
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005